

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru Matapelajaran (Mapel) SBDP di tuntut dapat menerapkan strategi yang tepat dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air di kalangan siswanya, Guru seni budaya dan prakarya (SBDP) memiliki peran strategis dalam mengenalkan dan melestarikan Budaya dan lagu-lagu nasional, kepada siswa. Lagu-lagu nasional menjadi salah satu pelestarian yang harus diajarkan kepada siswa kelas V melalui pembelajaran SBDP.

Dalam konteks pendidikan saat ini, guru mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP) dituntut mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Salah satu karakter penting yang perlu dikembangkan sejak dini adalah cinta tanah air. Guru SBDP memiliki peran strategis dalam mengenalkan serta melestarikan

budaya nasional melalui lagu-lagu nasional yang sarat akan nilai-nilai sejarah, perjuangan, dan patriotisme. Lagu-lagu nasional menjadi media efektif dalam membangkitkan semangat nasionalisme siswa, sekaligus menjadi wujud penghargaan terhadap perjuangan para pahlawan bangsa.

Melalui pembelajaran SBDP, guru tidak hanya mengajarkan teori seni semata, tetapi juga menanamkan nilai budaya bangsa yang diwujudkan melalui praktik bernyanyi lagu-lagu nasional. Bernyanyi tidak hanya melatih keterampilan musikal, tetapi juga memberikan stimulus terhadap perkembangan emosional, sosial, dan moral siswa. Terlebih lagi, dalam konteks pendidikan karakter, lagu-lagu nasional dapat menjadi alat yang efektif dalam menumbuhkan rasa bangga, kepedulian, dan penghargaan terhadap bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan karakter cinta tanah air menjadi aspek penting dalam pembangunan generasi bangsa yang berintegritas. Menurut (L Ummah, 2020) cinta tanah air harus

ditanamkan sejak usia dini agar anak memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan negara.

Adapun pendapat dari (Hadjar Pamadhi, 2022)

Seni berasal dari istilah dalam bahasa Sansekerta yang berarti penghormatan, pelayanan, sumbangan, permohonan, atau pencarian dengan penuh rasa hormat dan kejujuran. Seni merupakan sesuatu yang menciptakan keindahan dan kebahagiaan melalui ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam media seni sebagai karya seni. Istilah budaya berasal dari bahasa Sansekerta yakni buddhayah yang merujuk pada segala hal yang berkaitan dengan akal dan budi manusia. Berasal dari bentuk jamak budi dan daya, yang mencerminkan cinta, niat, dan perasaan.(Setiadi, 2020) jadi untuk kesimpulan seni budaya adalah seni berasal dari bahasa Sanskerta *seni*, yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, atau pencarian dengan penuh hormat dan kejujuran. Seni merupakan hasil ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui media seni dalam bentuk karya yang menciptakan

keindahan dan kesenangan. Sementara itu, kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta *buddhayah*, yang mengacu pada segala hal yang berhubungan dengan akal dan budi manusia, serta mencakup cinta, karsa, dan rasa sebagai wujud dari budi dan daya.

Lagu kebangsaan bisa dipahami sebagai jenis musik atau nada yang mempunyai ritme, berhubungan dengan identitas negara, dan berasal dari masyarakat itu sendiri. Lirik lagu kebangsaan menggambarkan periode sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, semangat patriotisme dan nasionalisme yang terungkap dalam liriknya sangat jelas terasa dan memberikan dampak yang baik bagi semangat masyarakat dalam berjuang dan mempertahankan kemerdekaan. (Witantina, 2020) Lagu nasional merupakan karya-karya musik berbahasa Indonesia yang mencerminkan berbagai aspek kehidupan bangsa. Lagu-lagu ini sering kali menggambarkan perjuangan rakyat Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Dalam hal ini, peran guru dan orang tua

sangat viral untuk memperkenalkan anak-anak kepada lagu-lagu nasional. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat mengembangkan rasa cinta tanah air dan menghormati para pahlawan yang telah berjuang untuk bangsa.(Sandi, 2020). Lagu kebangsaan, nasional, dan perjuangan merupakan modal penting dalam upaya membangkitkan semangat para pejuang dalam perjuangan kemerdekaan di masa lampau. Terangkatnya kembali jenis lagu-lagu tersebut, secara tidak langsung merupakan wujud penghargaan kepada para pejuang, pahlawan, dan perintis kemerdekaan, yang telah mengorbankan jiwa,raga, maupun harta untuk kemerdekaan negeri tercinta Indonesia ini. Inti dari manfaat ini adalah kesadaran untuk menghidupkan kembali semangat juang dan tipologi perjuangan yang telah dicontohkan para pendahulu negeri, baik dalam segi perjuangan fisik, maupun perjuangan nonfisik (dengan seni, budaya, ilmu,pengetahuan, teknologi, dan bentuk lainnya).(Rochim, 2014) dari pembahasan di atas bisa

disimpulkan bahwa lagu nasional merupakan karya musik yang menggambarkan identitas kebangsaan dan sarat dengan nilai-nilai perjuangan serta semangat patriotisme. Syair-syair dalam lagu nasional mencerminkan perjuangan rakyat Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan, sehingga memiliki peran penting dalam membangkitkan semangat nasionalisme.

Lagu-lagu ini tidak hanya mencerminkan sejarah dan nilai kehidupan bangsa, tetapi juga menjadi media edukatif yang efektif dalam menanamkan rasa cinta tanah air sejak usia dini. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam memperkenalkan dan melestarikan lagu-lagu nasional kepada generasi muda. Lebih dari sekadar bentuk ekspresi seni, lagu kebangsaan dan lagu perjuangan merupakan simbol penghargaan terhadap para pahlawan serta sarana untuk menumbuhkan kembali semangat juang melalui jalur seni dan budaya.

Pendidikan karakter cinta tanah air merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini.

Guru memegang peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air kepada anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali upaya guru dalam menanamkan pendidikan karakter cinta tanah air berbasis kearifan lokal bahasa Jawa pada anak usia dini.(Ummah, 2020). Rasa cinta tanah Air perlu ditanamkan sejak usia dini kepada generasi muda agar mereka dapat merasakan kebanggaan terhadap bangsa dan negara Indonesia. Cinta terhadap tanah air dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang menunjukkan rasa bangga, kesetiaan, perhatian, dan penghargaan yang mendalam terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain, sehingga mereka tidak mudah menerima tawaran dari bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. (Kemendikmas dalam (Suyadi, 2020). Dapat di simpulkan dari penjelasan di atas adalah Pendidikan karakter cinta tanah air merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Guru memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah

air melalui pendekatan berbasis kearifan lokal, seperti penggunaan bahasa Jawa. Penanaman rasa cinta tanah air sejak dini bertujuan untuk membangun kebanggaan terhadap bangsa dan negara Indonesia. Cinta tanah air tercermin melalui sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa bangga, setia, peduli, serta penghargaan terhadap budaya, bahasa, dan nilai-nilai bangsa, sehingga generasi muda tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh negatif dari bangsa lain.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 4 September 2024 diungkapkan bahwa guru SBDP SDN 76 kota Bengkulu telah menerapkan lagu-lagu nasional dalam mata pelajaran SBDP, adapun faktor penghambat dan pendukung yang ada di sekolah, faktor pendukung, guru memiliki pemahaman yang baik terhadap pentingnya lagu-lagu nasional sebagai media penanaman karakter cinta tanah air, Ketersediaan RPP yang memasukkan unsur lagu-lagu nasional dalam materi SBDP, Antusiasme dari sebagian besar siswa saat belajar lagu-lagu nasional, Guru

menggunakan metode bervariasi seperti menyanyi bersama, permainan lagu, dan diskusi tentang makna lirik. Adanya penilaian sikap selama proses pembelajaran, termasuk bagaimana siswa menunjukkan semangat nasionalisme, Beberapa guru mengadakan latihan tambahan bagi siswa yang kurang dalam penguasaan lagu nasional. Faktor Penghambatnya yaitu Sebagian siswa menganggap lagu nasional sudah membosankan karena sering dinyanyikan, Tidak semua siswa mendapatkan bimbingan remedial karena keterbatasan waktu dan fokus guru pada persiapan materi lain, beberapa guru juga menyebutkan bahwa kurangnya keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter siswa di rumah menjadi tantangan tersendiri dalam menanamkan nilai nasionalisme secara menyeluruh. Sekolah yang dipilih yaitu SD Negeri 76 kota Bengkulu. Dari pengalaman peneliti saat sedang melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PLP) di sekolah tersebut yang menunjukkan banyak hal positif yang bisa dipelajari serta dikaji untuk

penelitian ini. Penanaman karakter cinta tanah air sudah terlihat pada kegiatan-kegiatan di sekolah ini, seperti melestarikan lagu-lagu nasional pada kegiatan upacara bendera. Oleh karena itu dengan penelitian di sekolah tersebut nantinya bisa dijadikan contoh bagi lembaga-lembaga pendidikan yang lain. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Guru Seni Budaya Dalam Melestarikan Lagu-lagu Lewat Materi Pembelajaran SBDP pada Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu Dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air. SDN 76 Kota Bengkulu bertempat di lokasi yang strategis karena berada dipinggir jalan raya dan siswa SDN 76 Kota Bengkulu beragam dan berasal dari latar belakang keluarga dan budaya masyarakat yang berbeda-beda mengingat pentingnya menanamkan karakter cinta tanah air di SDN 76 kota Bengkulu maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Guru Seni Budaya Dalam Melestarikan Lagu-lagu nasional Lewat Materi Pembelajaran SBDP Di SDN 76 Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana guru seni Budaya dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas V Di SDN 76 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Guru Seni Budaya Dalam Melestarikan Lagu-lagu nasional Lewat Materi Pembelajaran SBDP Di SDN 76 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui strategi guru Seni Budaya dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas V Di SDN 76 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 76 kota Bengkulu memiliki beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis : Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi Guru seni budaya dalam melestarikan Lagu-lagu nasional Lewat Materi Pembelajaran SBDP siswa kelas 5 SDN 76 kota Bengkulu dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air, dan hasil penelitian ini untuk kedepannya dapat dijadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis Yaitu:
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan koreksi bagaimana strategi guru seni budaya dalam melestarikan Lagu-lagu Nasional Lewat Materi Pembelajaran SBDP siswa kelas SDN 76 kota Bengkulu dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air.

- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat belajar peserta didik pada pelajaran seni budaya.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang didapatkan selama mengikuti pendidikan di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

E. Defenisi Istilah

1. **Strategi Guru Seni Budaya:** Pendekatan, metode, atau langkah-langkah yang direncanakan dan dilaksanakan oleh guru seni budaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam pelestarian budaya lokal.
2. **Melestarikan Lagu-lagu Nasional :** Menjaga, menghidupkan kembali, dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut kepada generasi muda agar tidak terlupakan. Dalam konteks ini, pelestarian dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

3. **Materi Pembelajaran SBDP:** Konten atau bahan ajar yang disampaikan dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) yang mencakup seni musik, tari, rupa, dan keterampilan lain yang relevan dengan pelestarian budaya.
4. **Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu:** Peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu sebagai subjek penelitian dalam konteks pembelajaran seni budaya.
5. **Karakter Cinta Tanah Air:** Nilai atau sikap yang mencerminkan rasa bangga, peduli, dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara, termasuk apresiasi terhadap budaya lokal seperti rebana.
6. **Pembelajaran SBDP:** Proses belajar-mengajar yang berlangsung di kelas, khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, yang bertujuan mengembangkan kemampuan seni siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter positif.

7. **Kota Bengkulu:** Lokasi geografis tempat penelitian ini dilakukan, yang memiliki kekayaan budaya lokal, salah satunya adalah seni rebana.

